

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Islam datang kepada Nabi Muhammad Saw. Sebagai agama yang universal, agama untuk seluruh umat manusia. Oleh karena itu Islam diajarkan kepada seluruh umat manusia tanpa membedakan suku, ras, atau bangsa yang ada di dunia ini. Kepada Islamlah seluruh manusia digiring untuk menjadikannya sebagai pedoman hidup, bergabung menjadi umat yang satu dibawah bimbingan Allah Swt dan Rasulullah Saw. Sebagaimana diketahui bahwa Islam dibawa oleh Rasul melalui jalan dakwah. Tidak dapat dipungkiri dengan jalan dakwah tersebut Islam dapat berkembang dengan pesat. Kegiatan dakwah dilakukan terus menerus dari zaman Rasul, para Sahabat, Tabi'in, Ulama terdahulu atau Ulama sekarang, sehingga keindahan dan kesucian Islam dalam perkembangan zaman dari sejarah maupun pada prakteknya sangat ditentukan oleh kegiatan dakwah yang dilakukan oleh umatnya. Agama Islam mempunyai tujuan untuk menyebarkan ajaran kebenaran kepada seluruh umat manusia. Dalam menyebarkan agama Islam dimulai sejak diutusnya Nabi Muhammad Saw, dan sampai turunnya perintah Allah untuk melaksanakan dakwah, sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah dalam QS. Al-Muddassir/74: 1-7<sup>1</sup>

يَأْتِيهَا الْمُدَّثِّرُ ﴿١﴾ قُمْ فَأَنْذِرْ ﴿٢﴾ وَرَبِّكَ فَكَبِيرٌ ﴿٣﴾ وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ ﴿٤﴾ وَالرُّجْزَ  
فَأَهْجُرْ ﴿٥﴾ وَلَا تَمَنَّ أَنْ تَمُنَّ تَسْتَكْثِرُ ﴿٦﴾ وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ ﴿٧﴾

Artinya:1.Hai orang yang berkemul (berselimut) 2. Bangunlah, lalu berilah peringatan 3.Dan Tuhanmu agungkanlah 4.Dan pakaianmu

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Diponegoro, 2010), hlm. 575

*bersihkanlah 5. Dan perbuatan dosa tinggalkanlah 6. Dan janganlah kamu memberi 2 (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak 7. Dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah.*

Menurut M. Quraish Shihab dalam tafsirnya, kata al-mudatstsir berasal dari kata iddatsara yang berarti mengenakan. Yang diseru Allah dalam ayat ini adalah Nabi Muhammad Saw, dan dilanjutkan ayat kedua dalam bentuk perintah kepada Nabi Muhammad yaitu untuk berdiri sempurna dan giat dalam memberikan peringatan kepada orang-orang yang lengah dan melupakan Allah. Kata al-Mudatstsir merupakan panggilan kasih sayang Allah kepada Nabinya serta kedekatan Tuhan dengan pribadi yang diseru.<sup>2</sup>

Dakwah adalah sebuah kata yang maknanya suatu tugas suci harus diemban oleh setiap muslim laki-laki dan perempuan. Karenanya, dakwah adalah upaya pembebasan umat manusia secara fundamental, yaitu akumulasi iman yang dimanifestasikan dalam sistem kegiatan sosial kemasyarakatan. Dakwah dilaksanakan secara terus menerus untuk mempengaruhi cara berfikir, dan bertindak pada dataran kenyataan individual dan sosiokultural dalam rangka mewujudkan ajaran Islam dalam semua segi kehidupan.<sup>3</sup>

Dakwah yang dimaksudkan ialah suatu aktivitas atau perubahan kearah yang lebih baik dari aktivitas manusia baik dari segi agama, ekonomi, pendidikan, sosial budaya, politik dan lain-lain. Dakwah dapat

---

<sup>2</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishba: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, Volume 14, Edisi Baru (Cet. I: Jakarta; Lentera Hati, 2002), hlm. 548-550

<sup>3</sup> Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial* (Yogyakarta:PLP2M, 1985), hlm. 5

diartikan sebagai Islah yaitu usaha-usaha perbaikan dan pembangunan masyarakat, memperbaiki kerusakan, melenyapkan kebatilan, kemaksiatan dan ketidakwajaran dalam masyarakat.<sup>4</sup>

Dakwah di Muhammadiyah bukan hanya melalui ceramah saja, namun Muhammadiyah memiliki fasilitas dibidang Kesehatan, Sosial, dan Pendidikan atau sering dikenal dengan sebutan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM). Amal Usaha tersebut memiliki tujuan salah satunya memajukan dan memperbaharui pendidikan dan kebudayaan, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta meningkatkan penelitian.<sup>5</sup>

Selain memiliki Amal Usaha, Muhammadiyah juga memiliki anak organisasi yang juga disebut dengan Organisasi Otonom Muhammadiyah (ORTOM) diantaranya yaitu Aisyiyah, pemuda Muhammadiyah, Nasyyiatul Aisyiyah, Ikatan Pelajar Muhammadiyah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, Hizbul Wathon, dan Tapak Suci Putera Muhammadiyah.

Ikatan Pelajar Muhammadiyah, merupakan salah satu organisasi Otonom Muhammadiyah yang terbaik dalam sistem pengkaderannya, hal itu karena sistem perkaderan Ikatan Pelajar Muhammadiyah yang tetap dan dijalankan sesuai aturan yang berlaku, sehingga mampu melahirkan kader yang sesuai dengan harapan organisasi tersebut. Program-program kerja Ikatan pelajar Muhammadiyah Cabang Benjeng berkaitan dengan

---

<sup>4</sup> Salahuddin Sanusi, *Pembahasan Sekitar Prinsip-prinsip Dakwah Islam* (Cet. I: Semarang; Ramadani, 1964), hlm. 11.

<sup>5</sup> Suara Muhammadiyah dan Majelis Pendidikan Kader PP Muhammadiyah, *Manhaj Gerakan Muhammadiyah Ideologi, Khittah, dan Langkah* Cet.II(Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2010), hlm. 310.

nilai-nilai keislaman yang sesuai dengan tuntunan agama serta sunnah Rasulullah, dengan adanya program keislaman tersebut dirasa mampu untuk memperbaiki akhlak para pelajar, Sehingga pelajar di kalangan sekolah Muhammadiyah Benjeng mampu menjadi Pelajar yang Berkemajuan.

Ikatan Pelajar Muhammadiyah dikenal sebagai pelopor, pelangsun, dan penyempurna Amal Usaha Muhammadiyah(AUM)<sup>6</sup>. Selain itu secara spesifik Ikatan Pelajar Muhammadiyah menjadikan surat Al-Qalam ayat 1 sebagai dasar dari sistem gerakan yang dimaknai sebagai “kesadaran mendasar” bagi setiap aktivis Ikatan Pelajar Muhammadiyah<sup>7</sup>.

Surat Al-Qalam ayat 1 yang berbunyi “*Nuun, Wal-Qalami Wamaa Yasthurun*” memiliki arti “Demi Pena dan apa yang dituliskanya”. Nuun sendiri dapat bermakna Nur atau Cahaya, dengan disertai sumpah Wal-Qalami atau Demi Pena, sebagai media/ alat dalam mengungkapkan ekspresi dari pikiran, dan perasaan sebagai pelajar dalam ber IPM.

Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) memandang bahwa agama Islam adalah satu-satunya jalan yang menyelamatkan kehidupan manusia di dunia dan akhirat. Ajaran agama Islam bersifat universal dan jika dihayati, dan diaktualisasikan dengan tepat, ajaran itu membawa daya ubah yang luar biasa dalam sejarah peradaban manusia. Akan tetapi untuk menuju ke arah itu banyak instrumentasi yang harus dipenuhi bagi para kadernya dalam berdakwah. Sehingga dakwah Ikatan Pelajar

---

<sup>6</sup> Khoirudin Azaki, “ *Demi Pena*” dalam *Sejarah dan Dinamika IPM 1961-2016*(Yogyakarta:PPIPM, 2016) hlm. 1

<sup>7</sup>*Op. Cit.*, hlm. 2

Muhammadiyah adalah dakwah yang memiliki; pertama, subyek yaitu kader-kader organisasi yang terdiri dari pelajar muslim yang memiliki komitmen perjuangan. Dan kedua, yaitu obyek, yakni sasaran dakwah Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM yang terdiri) atas komunitas pelajar dengan pribadi-pribadi pelajar sebagai sasaran pokok.

Benjeng adalah salah satu dari 18 kecamatan yang ada di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Masyarakat Benjeng mayoritas bekerja sebagai petani. Kehidupan masyarakatnya kaya akan hasil bumi namun kehidupan beragama masih memegang adat istiadat nenek moyang terdahulu. Benjeng tidak jauh dari kehidupan perkotaan, segi pendidikan mulai maju, sumber daya manusia, dan desanya pun jauh dari kata aman bagi kehidupan para remaja yang memiliki kehidupan sendiri-sendiri dan kurang mementingkan orang lain.

Ikatan Pelajar Muhammadiyah di Cabang Benjeng, mempunyai peran yang penting antaranya yaitu membina pelajar di sekolah-sekolah Muhammadiyah khususnya pelajar SMP dan SMK, serta di ranting-ranting Muhammadiyah di Kecamatan Benjeng. Salah satunya yaitu pembinaan keislamannya, karena kondisi pelajar saat ini terlalu bebas dalam pergaulan.

Dengan demikian dalam dakwah Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), landasan utamanya adalah semangat tauhid. Semangat tauhid artinya bahwa misi perjuangan dakwah IPM adalah menegakkan nilai-nilai ajaran Islam seperti yang telah diserukan oleh Allah Swt. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul “Strategi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman (Studi Pada Anggota Ikatan Pelajar Muhammadiyah Ranting SMP Muhammadiyah 8 Benjeng)”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dan uraian dari latar belakang di atas, maka timbul suatu rumusan masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana strategi dalam penanaman nilai-nilai keislaman pada anggota Ikatan Pelajar Muhammadiyah Ranting SMP Muhammadiyah 8 Benjeng?
- 1.2.2 Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam strategi penanaman nilai keislaman pada anggota Ikatan Pelajar Muhammadiyah Ranting SMP Muhammadiyah 8 Benjeng?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Untuk mengetahui strategi dalam penanaman nilai keislaman pada anggota Ikatan Pelajar Muhammadiyah Ranting SMP Muhammadiyah 8 Benjeng
- 1.3.2 Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam strategi penanaman nilai keislaman pada anggota Ikatan Pelajar Muhammadiyah Ranting SMP Muhammadiyah 8 Benjeng

#### **1.4 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini, terfokus pada Program Kerja Ikatan Pelajar Muhammadiyah yang memuat tentang cara berdakwah dan memperbaiki akhlak dikalangan pelajar dalam Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 8 Benjeng.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini di harapkan menambah khasanah keilmuan tentang bagaimana strategi yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai keislaman dalam kehidupan bermasyarakat melalui Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran bagi para Pelajar Muhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari, sebagai usaha peningkatan iman dan ketaqwaan, serta selalu istiqomah dalam menerapkan nilai-nilai keislaman.